

I. PENDAHULUAN

1.1. Visi, Misi dan Tujuan PPS-MM

Visi PPS-MM STIE Kebangsaan:

Tahun 2026 Menjadikan Program Pascasarjana Magister Manajemen sebagai pusat pengembangan Sumberdaya Manusia yang profesional, dan unggul di Provinsi Aceh dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan kewirausahaan.

Misi PPS-MM STIE Kebangsaan:

1. Menyelenggarakan pendidikan manajemen bermutu, yang menghasilkan SDM profesional dalam menjalankan praktik manajemen sumber daya manusia dalam pemerintahan dan organisasi, serta kewirausahaan.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan profesional bidang manajemen dan kewirausahaan melalui pengayaan IPTEKS dan penelitian.
3. Membentuk jaringan kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri, dengan pemerintah daerah dan dengan berbagai instansi yang relevan dalam rangka mengembangkan dan keberlanjutan Program (PPS-MM).

Tujuan PPS-MM STIE Kebangsaan:

1. Menghasilkan tenaga profesional yang kompeten dalam bidang manajemen, baik secara konseptual maupun praktikal, dan memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu mendayagunakan teknologi informasi dan teknologi tepat guna (*technopreneur*) agar dapat berkompetisi dalam tataran global;

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas/berkepribadian tinggi yang bersifat terbuka dan berjiwa wirausaha, serta tanggap terhadap perubahan dan kemajuan bidang keilmuan dan praktik Manajemen Sumberdaya manusia di pemerintahan, organisasi, dan dunia usaha.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai permasalahan manajemen dalam pemerintahan, organisasi, dan dunia usaha, yang didasarkan pada hasil penelitian dan perkembangan IPTEK.

1.2. Manfaat PS-MM STIE Kebangsaan

a). Manfaat terhadap masyarakat dan dunia industri:

Berpijak dari beberapa misi program studi Magister Manajemen ini, yang mengarahkan Program Magister Manajemen STIE Kebangsaan memiliki program yang dapat meningkatkan kemampuan meneliti, menganalisis dan memecahkan masalah dalam bidang Manajemen Keuangan, Pemerintahan, dan Kewirausahaan dengan wawasan bisnis yang visioner bersumberkan pada menguasai IPTEK, sehingga menciptakan kemandirian dan membudayakan jiwa intrapreneur dan entrepreneur, dimana peserta program mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara aktif dan efisien, baik yang terlibat di sektor dunia usaha, industri, maupun birokrasi (pemerintahan) dengan produktivitas tinggi, berdaya saing tinggi (*cooperative and competitive advantage*) dan memberikan hasil yang bernilai tambah tinggi. Hal ini, pada gilirannya akan memba\wa manfaat yang sangat signifikan bagi *stakeholder* di daerah (lokal), provinsi Aceh dan masyarakat Indonesia.

Di samping itu, program studi ini juga akan membawa manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan

kecerdasan akademis maupun pragmatis dalam menghadapi perkembangan kebutuhan hidup dan pekerjaan di era pasar bebas dan global, termasuk organisasi modern saat ini dan mendatang.

Pekerjaan profesional dalam organisasi masyarakat dan dunia industri, tuntutan Akuntabilitas dan dalam bidang pelayanan umum yang prima (*excellent*) semakin hari semakin meningkat, dengan demikian *costumer satisfaction* dengan sendirinya akan lebih meningkat. Oleh karena itu, program pendidikan ini, selain bersifat akademik, juga lebih menekankan pada penciptaan kemampuan profesional di bidang manajemen (baik organisasi, bisnis, dan manajemen keuangan). Disamping itu para lulusan dapat meningkatkan tata pamong di lingkungan pemerintah baik ditingkat Kota/Kabupaten, provinsi bahkan nasional, dalam ikut memajukan SDM bidang Manajemen di Indonesia.

b). Manfaat terhadap bangsa:

Dengan kualifikasi lulusan yang berinisiatif dan responsif terhadap masyarakat baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional, yang berorientasi pada aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga akan memberikan pengaruh kepada peningkatan kualitas organisasi, kualitas kebutuhan hidup, ataupun kualitas pelayanan publik yang lebih baik. Karena didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan berbagai persoalan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa, baik ini terjadi pada kalangan institusi pemerintah, publik, dan dunia usaha secara global. Di samping itu, proses kerjasama dengan berbagai pihak, dapat membantu profesi pelaksanaan pekerjaan manager dan administrasi manajemen publik yang lebih profesional dan berkualitas.

Demikian pula menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau *Asean Economic Community-2015*. Dalam menghadapi kondisi tersebut maka lembaga pendidikan sebagai institusi yang berperan menyiapkan sumberdaya manusia, khususnya lembaga pendidikan tinggi harus cepat merespon perubahan yang ada. Selain itu juga perguruan tinggi telah berubah paradigma dari *Learning University*, ke *Risearch University* dan menuju kepada *Enterpreneurial University*. Tentunya hal ini, akan membawa dampak pada berbagai bidang khususnya di bidang SDM. Untuk itu dibutuhkan perhatian serius terhadap upaya penyiapan SDM. Pengalaman di berbagai negara menunjukkan bahwa daya saing global sangat tergantung pada dukungan pemerintah baik di tingkat daerah maupun nasional, karena itu dibutuhkan sinergitas antara pemerintah dan sektor korporasi. Melalui pengembangan kualitas SDM diharapkan akan dapat meningkatkan daya saing bangsa secara keseluruhan.

c). Manfaat terhadap Negara:

Sebagai sebuah ilmu, manajemen memiliki manfaat tersendiri bagi kelangsungan hidup umat manusia. Di antaranya, segala sesuatu yang dibutuhkan manusia akan bisa diatur dengan baik. Misalnya, kebutuhan terhadap organisasi, usaha bisnis, kesehatan, gaya hidup, dan pekerjaan. Penerapan ilmu manajemen dalam kehidupan bernegara ini akan sangat bermanfaat. Karena segala sesuatunya bisa diatur dengan baik melalui ilmu manajemen. Dengan ilmu manajemen tentu ada dampak yang akan terjadi pada kehidupan manusia. Karena dalam manajemen adanya solusi untuk komunikasi, kesepakatan, dan komitmen yang jelas di antara masyarakat atau komunitas untuk mencapai tujuan dalam berbangsa dan bernegara atau dalam mengambil kebijakan tertentu. Dewasa ini, ilmu manajemen terus mengalami perkemba-

ngan. Hal itu yang kemudian mendorong PPS-MM STIE Kebangsaan Bireuen untuk menyelenggarakan pendidikan di daerah yang modern dan terapan, bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen.

II. KEUNGGULAN PPS-MM STIE KEBANGSAAN

2.1. Kemampuan SDM, Sarana dan Prasarana:

- a. Yayasan memiliki dosen tetap untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan Pascasarjana Magister Manajemen dengan jenjang Doktor bidang Ekonomi dan MSDM, sebanyak 6 orang, dan yang sedang menyelesaikan studi S-3 sebanyak 2 orang.
- b. STIE Kebangsaan telah bekerja sama dengan Universitas Almuslim Bireuen, Unsyiah Banda Aceh, dan Unimal Lhokseumawe serta Pemerintah Daerah, untuk membantu kegiatan akademik dalam proses belajar mengajar, sebanyak 4 (empat) orang, baik Doktor bidang Ilmu Ekonomi, MSDM, Ekonomi Kerakyatan, bidang Ekonomi Politik, serta bidang IT.
- c. Yayasan, saat ini telah menyediakan sarana prasarana untuk PPS-MM, yaitu: kantor Program Studi, 1-ruang akademik, 2-ruang kuliah umum (berkapasitas masing-masing 30 orang), Lab. Komputer aplikasi dan pengolahan data, ruang hotspot internet, kapasitas 10 komputer, 2-ruang seminar bersama, Perpustakaan Bersama (Kapasitas 10.000 buku), Mushalla bersama, Kantin, Mess Kampus, dan alat penunjang pembelajaran lainnya yang telah memenuhi persyaratan minimum (seperti infocus, Laptop, Audio, Tape Recorder, Camera, AC, CCTV, dll).

2.2. Kemampuan Penerimaan Mahasiswa dan Menghasilkan Lulusan

- a. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester tahun akademik. Dimulai angkatan-I pada bulan Juli-Agustus 2017, dan angkatan-II ; Oktober-November 2017.
- b. Menerima calon mahasiswa lulusan S-1 dan D-IV dari semua program studi.
- c. Membuka kelas Reguler maupun Non-Reguler (Eksekutif).
- d. Kegiatan proses belajar mengajar dapat menggunakan 2 lokasi kampus, yakni Kampus Induk STIE Kebangsaan Blang Bladeh, dan Kampus Ampon Chiek Peusangan Program Pascasarjana Umuslim Matangglumpangdua.
- e. Lama studi selama 4 (Empat) semester, dapat diselesaikan selama 18 bulan.
- f. STIE Kebangsaan menyediakan fasilitas test-Toefl dan publiikasi jurnal sendiri.
- g. Berdasarkan studi banding dan pelacakan pasar kerja, serta potensi institusi juga meninjau potensi daerah, maka PPS Magister Manajemen STIE Kebangsaan, mengarahkan pada rumpun ilmu terapan dengan pendidikan profesional pada penguatan bidang Manajemen SDM pada pemerintahan, organisasi dan dunia usaha, serta membangun motivasi dan jiwa kewirausahaan pada lulusan.
- h. PPS-MM ini juga mendapat dukungan atau rekomendasi mulai dari Kopertis Wilayah XIII Aceh, Dewan Perwakilan Rakyat Aceh serta Institusi Pendidikan Tinggi Baik Negeri dan swasta di Aceh.

2.3. Kemampuan Manajemen, dan Sistem Informasi Manajemen:

Institusi STIE Kebangsaan Bireuen, berdasarkan penilaian Akreditasi Institusi dan Akreditasi Prodi yang lalu, dianggap telah menjalankan manajemen Institusi yang wajar. Dan dinilai telah memiliki perangkat teknologi untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Hal ini, tampak dengan pemberdayaan website, internet hotspot, media jurnal institusi, sistem informasi akademik dan kemahasiswaan yang terintegrasi secara online, sistem informasi perpustakaan secara online, transaksi akademik yang dilakukan secara online, serta pendaftaran mahasiswa baru juga telah dapat dilakukan secara online pada UPT Pusikom (pusat Informasi dan Komunikasi berbasis IT). Media informasi yang dapat digunakan: 1). Website : ptkb-aceh.ac.id

stie.ptkb-aceh.ac.id

2). Blog : ppsmm.stiekebangsaan.wordpress.com

3). email : stiekebangsaan@dr.com

4). Jurnal : Jurnal Kebangsaan

2.4. Kompetensi Lulusan:

- 1) Mempunyai kemampuan mengembangkan, memutakhirkan dan mensosialisasikan IPTEKS khususnya dalam bidang ilmu Manajemen, dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode kaidah ilmiah disertai ketrampilan penerapannya.
- 2) Mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan dibidang manajemen dan pengelolaan organisasi serta pengembangan model kewirausahaan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah, hasil penelitian dan PKM, serta menghasilkan karya-karya ilmiah unggulan di bidang keahliannya.
- 3) Mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesio-nalnya dalam bidang manajemen menurut spesialisasi di bidang-nya yang

PEDOMAN PPS-MM STIE KEBANGSAAN BIREUEN-ACEH

tercermin pada ketajaman analisis permasalahan, keserbacukupan tinjauan, kepaduan masalah dan kedalaman pemecahannya.

2.5. Konsentrasi Program:

- 1). Manajemen Sumber Daya Manusia;
- 2). Manajemen Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif.

III. PERATURAN AKADEMIK

3.1. Sistem Pengajaran dan Konsentrasi

- Kegiatan Pembelajaran di Program Program Pascasarjana Studi Magister Manajemen (PPS-MM) STIE Kebangsaan dilakukan melalui Sistem Kredit Semester (SKS), dengan jumlah (total) sks yang ditempuh adalah 44 SKS, termasuk Tesis. Untuk 2 tahun pertama ini (2017-2019), PPS-MM membuka 2 (dua) konsentrasi (keahlian), yakni Konsetrasi Manajemen Sumberdaya manusia (dalam organisasi dan pemerintahan), dan konsentrasi Kewirausahaan dan Ekonomi kreatif.
- Tahun akademik pada PPS-MM STIE Kebangsaan disesuaikan dengan kalender akademik yang dikeluarkan oleh Bagian Akademik STIE Kebangsaan, dimulai sekitar awal bulan agustus dan diakhiri pada bulan juni tahun berikutnya. Di setiap tahun akademik dibagi menjadi dua semester yaitu semester ganjil dan semester genap. Setiap semester berlangsung, antara 12 hingga 14 minggu.

- Waktu yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa PPS-MM (S-2) STIE Kebangsaan Bireuen untuk menyelesaikan studinya dapat ditempuh selama 18 bulan, dan diharapkan maksimal 2 tahun dengan jumlah sks 44.
- Kelompok mata kuliah PPS-MM STIE Kebangsaan terdiri atas 2 Kelompok, yakni Mata Kuliah Keahlian Manajemen (MKKM) dan Mata Kuliah Keahlian Konsentrasi (MKKK).
- Kelompok MKKM, pemberian mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan manajemen atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi bersangkutan (Magister Manajemen).
- Kelompok MKKK, pemberian mata kuliah relevan, bertujuan untuk memperkuat keahlian khusus pada bidang manajemen tertentu yang dipilih mahasiswa, sesuai dengan keunggulan kompetitif dan komparatif yang diharapkan.

3.2. Sistem Penilaian Pembelajaran

1). Sistem Penilaian capaian pembelajaran

Pada hakikatnya evaluasi dan penilaian capaian pembelajaran, dilakukan dari 3(tiga) sisi, yakni :

- (i). Kehadiran Perkuliahan Mahasiswa

Penilaian hasil belajar mahasiswa, hanya dapat dilakukan jika tingkat kehadiran sebagai berikut:

 - a. Seluruh kehadiran di hitung dari jumlah efektif dalam satu semester
 - b. Mahasiswa bisa di lakukan evaluasi dan penilaian hasil pembelajarannya bila jumlah kehadirannya minimal 70% dari jumlah kuliah efektif

- (ii). Kehadiran Dosen memberikan perkuliahan, yakni minimal 12 minggu dan maksimal 14 minggu setiap mata kuliah per semester.
- (iii). Hasil Evaluasi Penugasan dan Ujian:
PPS-MM menerapkan 3 (tiga) sistem penilaian untuk evaluasi hasil capaian pembelajaran, yakni :
- a). Sistem Ujian Penuh, yaitu penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran melalui Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS), dan jika diperlukan diadakan ujian praktik. Mata kuliah yang menggunakan sistem ini seperti Statistika, dan Manajemen Keuangan.
Dengan sistem ini, maka proporsi penilaian terdiri atas: 10% Kehadiran kuliah, 40% UTS, dan 50% UAS.
- b). Sistem Kombinasi (penugasan dan Ujian), yakni hasil pembelajaran mahasiswa, di evaluasi melalui pemberian tugas makalah/karya tulis, dan Ujian Tulisan (UAS). Sistem ini dapat digunakan untuk penilaian (evaluasi hasil belajar) mata kuliah, seperti Kewirausahaan, dan Perencanaan MSDM.
Dengan sistem ini, maka proporsi penilaian terdiri atas: 10% Kehadiran, 30% Tugas, 30% UTS, dan 30% UAS.
- c). Sistem Penugasan Penuh, yaitu penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan tugas individu, dan tugas kelompok. Tugas yang diberikan berupa studi kasus, membuat karya tulis/makalah, dan tugas presentasi. Sistem ini dapat diterapkan untuk mata kuliah seperti Seminar Manajemen, dan Metode penelitian manajemen.

Dengan sistem ini, maka proporsi penilaian terdiri atas: 10% Kehadiran, 40% Tugas individu, dan 50% Tugas Kelompok.

2). Penilaian Hasil Belajar

Pemberian nilai untuk setiap mata kuliah, menggunakan 7 (Tujuh) kategori, terhadap nilai akhir mahasiswa, yakni dinyatakan dengan nilai kuantitatif atau nilai huruf, sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Akhir Capaian Pembelajaran

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Nilai Bobot
85,00 – 100	A	4,00
80,00 – 84,99	A-	3,75
75,00 – 79,99	B+	3,25
70,00 – 74,99	B	3,00
65,00 – 69,99	B-	2,75
60,00 – 64,99	C	2,00
< 60,00	TL	0

TL = Tidak Lulus (Gagal)

Nilai C : lulus bersyarat, maksimal hanya 1 mata kuliah.

Perhitungan IP (Indek Prestasi) dan IPK (Indeks Prestasi Akademik).

- a. Setiap akhir semester mahasiswa akan memperoleh Kartu Hasil Studi (KHS) yang isinya berupa prestasi mahasiswa dalam semester yang baru selesai. Perhitungan hasil prestasi mahasiswa ditentukan oleh penilaian capaian pembelajaran, berdasarkan sistem yang dipakai setiap mata kuliah yang diambil pada setiap semester;

- b. Hasil penjumlahan nilai setiap mata kuliah untuk tiap semester disebut indeks prestasi semester (IP) dan untuk seluruh semester yang telah diikuti disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
- c. Contoh perhitungan IP Semester-1: (Tabel 2)

No	Mata Kuliah	SKS	NH	NB	SKSxNB
1	Teori Organisasi	3	A	4,00	12,00
2	Ekonomi Manajerial	3	B+	3,25	9,75
3	Statistika	3	B	3,00	9,00
4	Manajemen SDM ^{a,b}	3	B+	3,25	9,75
Jumlah :		12			40,50
IP Semester-1 :		40,50/12 = 3,37			

3). Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi dimaksudkan untuk dapat mengetahui dan menentukan keberhasilan studi mahasiswa pada jangka waktu atau semester tertentu.

- a. Evaluasi setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP), yang dilakukan setelah menyelesaikan program setiap semester, maka terdapat 3 (tiga) evaluasi ini, yakni berdasarkan IP Sem-1, IP Sem-2, dan IP Sem-3.
- b. IP Sem-1, hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada semester-1. Untuk menempuh semester-2, maka disyaratkan bahwa Nilai IP Sem-1 $\geq 3,00$. Apabila tidak tercapai, maka mahasiswa harus mengulang/perbaiki mata kuliah yang bernilai "C". Pengulangan/perbaikan tersebut diatur tersendiri oleh akademik, dan mahasiswa dikenakan biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. IP Sem-2, hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada semester-2. Berdasarkan kumulatif dari IP Sem-1 dan IP Sem-2, diperoleh Indeks Prestasi Kumulatif tahun pertama (IPK₂). Untuk dapat menempuh semester-3,

maka disyaratkan bahwa Nilai $IPK_1 \geq 3,00$. Apabila tidak tercapai, maka mahasiswa harus mengulang/perbaiki mata kuliah yang bernilai "C". Pengulangan/perbaikan tersebut diatur tersendiri oleh akademik, dan mahasiswa dikenakan biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d. IP Sem-3, hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada semester-3. Berdasarkan kumulatif dari IP Sem-1, IP Sem-2 dan IP Sem-3, diperoleh Indeks Prestasi Kumulatif Akhir Semester-3 (IPK_3). Untuk dapat menempuh semester Akhir (Sem-4), maka disyaratkan bahwa Nilai $IPK_3 \geq 3,00$. Dan jumlah SKS yang telah lulus 36 SKS. Apabila tidak tercapai, maka mahasiswa harus mengulang/perbaiki mata kuliah agar persyaratan diatas dipenuhi.
- e. Evaluasi akhir Program, dilakukan untuk menentukan selesainya semua program yang ditempuh. Untuk dapat dinyatakan telah menyelesaikan program, setiap mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut:
 - 1). Telah menyelesaikan seluruh beban studi 38 SKS;
 - 2). Telah lulus Ujian Tesis (6 SKS);
 - 3). Memperoleh total nilai akhir: IPK minimal 3,00;
 - 4). Telah memenuhi semua ketentuan administrasi akademik dan keuangan;
 - 5). Batas masa studi 6 (enam) semester yang diperkenankan, belum terlampaui.

4). Akses Nilai Bagi Mahasiswa

Untuk mendapatkan akses nilai dari hasil belajar maupun tugas mahasiswa, PPS-MM menyediakan beberapa cara, yakni :

- a. Mahasiswa dapat memperoleh langsung dari setiap dosen/asisten yang mengampu mata kuliah masing-masing;
- b. Mahasiswa dapat melihat dari mading/papan pengumuman akademik, yang ditempel oleh Staf Akademik;
- c. Mahasiswa dapat mengakses secara online dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada Website: stie.ptkb-aceh.ac.id

5). Penyusunan Tesis dan Ujian Tesis

a. Penyusunan Tesis

1. Merupakan kegiatan pada akhir masa studi wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk menentukan selesinya program pada PPS-MM STIE Kebangsaan.
2. Tesis yang disusun mahasiswa, sesuai dengan konsentrasi keilmuan yang diambilnya.
3. Untuk keseragaman dan kemudahan mahasiswa menyusun tesis, setiap mahasiswa: a). diberikan buku “Pedoman Penulisan Tesis”, b). Didampingi oleh 2 orang dosen pembimbing, c). Dilengkapi dengan Kartu konsultasi bimbingan, dan d). Buku/jurnal/Tesis referensi yang disediakan di perpustakaan PPS-MM.

b. Seminar Proposal Tesis

1. Seminar proposal usulan penelitian tesis adalah suatu forum diskusi terbuka yang bertujuan untuk mempresentasikan, dan menerima masukan-masukan pada usulan proposal yang diajukan mahasiswa.
2. Pelaksanaan seminar di pimpin langsung oleh Ketua Dosen Pembimbing mahasiswa, dan dihadiri oleh

anggota Dosen Pembimbing, dan dua orang Dosen Penelaah.

3. Peserta seminar ini adalah para mahasiswa PPS-MM, yang diharapkan juga memberi masukan-masukan perbaikan, serta pertanyaan yang kritis tentang masalah dalam proposal yang diseminarkan.
4. Pemakalah proposal tesis, wajib memaparkannya dengan alat bantu multimedia yang disediakan PPS-MM (*LCD Projector dan Note-book Computer*), dan dilengkapi dengan makalah ringkas dalam bentuk *MS-power point*.

c. Ujian Sidang Tesis

1. Ujian Sidang Tesis, atau ujian tesis merupakan kegiatan akademik untuk menilai tesis, yang merupakan ujian tahap akhir untuk menentukan apakah mahasiswa dapat lulus pada PPS-MM STIE Kebangsaan.
2. Ujian Tesis diadakan paling lambat pada akhir semester keempat dan dilaksanakan dalam forum tertutup yang dihadiri oleh panitia ujian tesis.
3. Ujian Tesis dapat dilaksanakan apabila :
 - a) Tesis telah mendapat persetujuan dari Komisi atau Dosen Pembimbing Tesis, dan ujian tesis dipimpin oleh Direktur Program Pascasarjana MM.
 - b) Telah lulus semua mata kuliah (38 SKS), telah lulus seminar proposal, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00.
 - c) Telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOFEL lebih besar atau sama

dengan 400 dari lembaga atau pusat bahasa yang diakui oleh Program Pascasarjana.

- d) Memenuhi kewajiban administrasi yang berlaku pada Program Studi dan Institusi.
- e) Menyerahkan artikel yang merupakan buah pikiran yang diambil dari tesis, untuk dipublikasikan pada jurnal Kebangsaan.

6). Yudisium Kelulusan

Mahasiswa yang dinyatakan telah menyelesaikan seluruh program studi dan lulus ujian sidang tesis, akan dinilai berdasarkan IPK seluruh beban studi dengan predikat atau yudisium kelulusan sebagai berikut:

Tabel 3. Yudisium Kelulusan

IPK	Yudisium
3,75 – 4,00	Cum Laude (Terpuji)
3,50 – 3,74	Sangat Memuaskan
3,00 – 3,49	Memuaskan

Catatan:

Apabila terdapat 1 nilai C, maka yudisium kelulusan diturunkan satu tingkat, dari kondisi diatas (Tabel-3).

7). Ijazah dan Transkrip

- a. Ijazah dan transkrip hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh program akademik dan administrasi pada PPS-MM STIE Kebangsaan. Ijazah merupakan satu-satunya tanda bukti kelulusan yang nilainya sama dengan ijazah perguruan tinggi negeri/setaraf.

- b. Ijazah tersebut dikeluarkan oleh STIE Kebangsaan, sesuai dengan peraturan per-undang-undangan yang berlaku pada kementerian Ristek Dikti RI. Ijazah ditandatangani oleh Ketua STIE Kebangsaan dan Direktur Pascasarjana.
- c. Transkrip adalah daftar nilai kumulatif selama menempuh pendidikan, yang merupakan lampiran ijazah yang dikeluarkan oleh STIE Kebangsaan. Transkrip akademik memuat seluruh nilai mata kuliah, termasuk judul tesis yang diperoleh oleh seorang alumni PPS-MM STIE Kebangsaan, dan ditandatangani oleh Direktur Program Pascasarjana.

8). Gelar Akademik dan Wisuda

- a. Lulusan PPS-MM STIE Kebangsaan berhak menyandang gelar Magister Manajemen (disingkat M.M, sesuai dengan Permendikbud No. 154 tahun 2014).
- b. Gelar tersebut setara dengan gelar pada program pascasarjana lainnya setingkat S-2, yang diberikan pada saat mahasiswa dinyatakan lulus ujian sidang tesis, dan di-sah-kan s
=ecara umum, setelah mahasiswa mengikuti wisuda.
- c. Wisuda dapat diikuti setelah mendapatkan surat keterangan lulus sementara dari Direktur PPS-MM STIE Kebangsaan, dan memenuhi semua persyaratan administrasi yang berlaku pada STIE Kebangsaan.
- d. Wisuda dilaksanakan bersama-sama dengan lulusan program studi yang ada di STIE Kebangsaan Bireuen.